

**PERSEPSI JAMAAH PEREMPUAN TERHADAP
DAMPAK SPIRITUAL DAN PSIKOLOGIS
PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH FORCE DI
MASJID NURUL ASHRI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

Naylil Muna Shofia

NIM 22102030043

Dosen Pembimbing:

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP 19890425 202012 2 009

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-933/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI JAMAAH PEREMPUAN TERHADAP DAMPAK SPIRITUAL DAN PSIKOLOGIS DI MASJID NURUL ASHRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAYLIL MUNA SHOFIA
Nomor Induk Mahasiswa : 22102030043
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom

SIGNED



Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED



Penguji II

Suharto, M.A.

SIGNED



Yogyakarta, 03 Juni 2026 UIN
Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag.,
M.A.I.S. SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naylil Muna Shofia
NIM : 22102030043

Judul Skripsi : Program Kajian Muslimah Force

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku. dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan

Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 April 2026
Dosen Pembimbing

Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP 19610410 199001 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Siti Aminah, S.Sos M. Si.
NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naylil Muna Shofia
NIM : 22102030043
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Program Kajian Muslimah Force Dalam Peningkatan Spiritual dan Psikologis Bagi Jamaah Perempuan di Masjid Nurul Ashri Perumahan Deresan III No. 21, Santren, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 April 2026



Naylil Muna Shofia
NIM 22102030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naylil Muna Shofia
Tempat dan Tanggal Lahir : Demak, 18 Oktober 2004
NIM : 22102030043
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Batusari Mranggen, Demak
No. HP : 081234031327

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

, 23 April 2026



na Shofia

22102030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat akal, iman dan senantiasa menuju hidayah-Nya dan kepada orang tua saya yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang serta mendukung untuk mengenyam pendidikan dan merajut mimpi setinggi-tingginya.



MOTTO

Jangan meratapi luka dan ketidaknyamanan yang kita hadapi. Tetapi bagaimana luka dan ketidaknyamanan ini tidak menghambat jalan kita kedepannya. Justru ketika kita mempunyai luka dan ketidaknyamanan dan disikapi dengan benar maka, Allah SWT akan menghantarkan hidup kita dalam keberkahan. Hidup di dunia ini bukan untuk mencari kenyamanan akan tetapi, carilah keberkahan agar keimanan dan aqidah kita tidak mudah terkikis.

Maka, Cintai dirimu dengan sudut cara pandang Al-Qur'an tersebut Al-Qur'an tidak pernah menginginkan kehancuran manusia melainkan menginginkan kebaikan dan ketangguhan pada iman dan jiwanya.

dan

Perbaikilah sholatmu maka, Allah akan memperbaiki hidupmu dan perbaikilah Al-Qur'an mu maka, Allah akan mengubah takdir hidupmu

Ustadzah Tika Faiza, M.Psi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Allahummasholli'ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Alihi Wa Shahbihi Ajma'in. Segala puji dan syukur penulis limpahkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, inayah dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Program Kajian Muslimah Force Dalam Peningkatan Spiritual dan Psikologis Bagi Jamaah Perempuan di Masjid Nurul Ashri Perumahan Deresan III No. 21 Condongcatur Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta".

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerang zaman dan membukakan hati umat manusia dari kegelapan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata S-1 (S1) di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa adanya dari pihak-pihak yang bersangkutan atau yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan mendukung untuk penyelesaian penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan bentuk rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan akal, pikiran, hati untuk senantiasa menuju hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Fadhilah dan Bapak Usman atas segala limpahan do'a, semangat dan berjasa untuk mendukung pendidikan dengan

mengutamakan mengejar akhiratnya dan Insya Allah dunia akan mengikuti sejak usia 6,5 tahun sudah di pondok pesantren dan atas segala perjuangan beliau hingga menyelesaikan studi S1 putrinya.

3. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M. Ag. M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku Dosen penasehat akademis dan pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, koreksi, serta masukan yang tulus sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Siti Aminah S.Sos M.Si selaku Kepala Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. KH. Syakir Ali, M.Si selaku pengasuh Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk selama di pesantren.
8. Bapak KH. M. Zaidun L.c M.Hum selaku Ketua Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam masa pesantren dan perkuliahan serta meminjamkan motor grand Astrea untuk dikendarai di kampus
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan kemanfaatan ilmunya dan nasihatnya.
10. Seluruh Staff Tata Usaha Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

yang sudah senantiasa membantu proses penyelesaian administrasi selama perkuliahan.

11. Sahabatku, Sofia Nurul Husna yang telah memperkenalkan Kajian Muslimah Force sehingga bisa meneliti
12. Pengurus dan relawan Masjid Nurul Ashri di kajian Muslimah Force Mbak Shifa dan Mbak Puput yang telah memberikan ruang berbagi pengalaman dan memberikan informasi untuk penelitian sejak awal hingga akhir
13. Informan jamaah kajian Muslimah *Force* Mbak Rahmi, Mbak Tsalits, Mbak Najma, Mbak Bilqist, Mbak Khansa, Ibu Mila, Mba Lidya dan teman-teman yang senantiasa konsisten dalam mengikuti Kajian Muslimah Force
14. Keluarga besar Bani Bahroni terutama kerabat dekat yaitu Bulek Yah, Bulek Caca, Bulek Erna, Bulek Mas, Om Ron, Om Kul, Dek Hana, Dek Arda, Dek Eva, Dek Lia, Dek Aira, Dek Zio, Dek Varo
15. Seluruh keluarga besar Pesantren Pangeran Diponegoro yang telah memberikan pengalaman, pengajaran makna kehidupan Masyarakat kecil di sebuah pesantren, terutama pembina putri yang telah menemani, menyemangati untuk menyelesaikan proses skripsi ini.
16. Seluruh santri putri Pesantren Pangeran Diponegoro yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kalian kepada saya untuk tetap melanjutkan perjalanan ini.
17. Terima kasih kepada Valleya sudah meminjamkan meja belajarnya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam 2022

yang tidak dapat disebutkan satu persatu senang bisa bertemu dan bekerja sama.

19. Seluruh Guru, Staff, dan karyawan Sekolah Duta Bakti Bu Vina, Kak Santi, Bu Tyas, Kak Fiska, Kak Fera, Kak Hening, Kak Agis, Kak Rizka, Kak Okta, Kak Ayu, Kak Reni, Kak Nabila, Kak Okny, Bu Ranti, Bu Heni, Bu Sherly, Bapak Koslim, Bapak Anto atas pengalaman dan kerjasamanya dalam melakukan pekerjaan pertama saya dengan lingkungan yang positif.
20. Teman-teman PPM CSR Rewulu Osa, Nanda, Ulya, dan Yuda terima kasih telah bekerja sama dalam kelompok selama dua semester praktik pengembangan masyarakat islam.
21. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
22. Terima Kasih teruntuk Perempuan yang sederhana, mandiri, kuat yaitu kepada diri saya sendiri, Naylil Muna Shofia. Terima kasih atas perjalanan panjang tanpa mengenal lelah dengan belajar kuliah dan mondok dengan berbagai proses perjalanan yang tidak selalu berjalan dengan mulus dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang harus selalu kuat. Terima kasih karena tetap berdiri dengan kokoh Ketika keadaan selalu tidak berpihak, tetap mencoba meskipun hasil tidak selalu sesuai harapan, dan tetap melangkah meski tertatih-tatih. Kamu bertahan bukan karena semuanya selalu mudah, akan tetapi kamu memilih tidak pernah menyerah. Bangga atas setiap perjalanan yang terlihat kecil dalam hidupmu, namun tetap berani bermimpi dan membuktikan bahwa kamu bisa melewati banyak

rintangan tersebut. Selamat untuk pencapaian menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah melangkah dan percaya diri untuk meraih banyak mimpimu, karena tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaiknya.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses perencanaan dan pelaksanaan dalam program kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri. Masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, dzikir dan pengumpulan zakat saja, akan tetapi juga sebagai sarana kegiatan sosial yang aktif dalam menyebarkan dakwah secara spiritual dan psikologis. Melalui program kajian Muslimah *Force* yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, Masjid ini memberikan solusi untuk perempuan dalam meningkatkan spiritual dan psikologis. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dalam proses dan pelaksanaan yang dilakukan pengurus dan relawan dalam program kajian Muslimah *Force* memberikan dampak yang positif bagi partisipasi jamaah perempuan yang datang. Dampak dari program ini memperkuat hubungan rasa kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain untuk menjaga kesehatan mental serta memperkuat untuk menjaga kedekatan dengan Allah. Penelitian ini terbukti memberikan sarana pemberdayaan secara spiritual dan psikologis serta merekomendasikan pengembangan program yang berkelanjutan dan lebih luas dalam kajian Muslimah *Force* untuk memperkuat sistem perencanaan dalam pemberdayaan Masjid.

Kata Kunci: Program; Kajian; Jamaah Perempuan; Pemberdayaan Spiritual dan Psikologis; Masjid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the planning and implementation process of the Muslimah Force study program at the Nurul Ashri Mosque. The mosque serves not only as a place of worship, dhikr (remembrance of God), and zakat (alms) collection, but also as a social activity platform actively promoting spiritual and psychological da'wah (Islamic outreach). Through the routine and ongoing implementation of the Muslimah Force study program, the mosque provides solutions for women in improving their spiritual and psychological well-being. This study employed a descriptive qualitative approach, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results indicate that the activities carried out by the management and volunteers in the Muslimah Force study program have a positive impact on the participation of female congregants. This program strengthens the sense of caring for oneself and others, maintaining mental health, and fostering closeness to God. This study demonstrates that it provides a means of spiritual and psychological empowerment and recommends the development of a more comprehensive and sustainable program within the Muslimah Force study to strengthen the planning system for mosque empowerment.

Keywords: Study Program; Female Congregation; Spiritual and Psychological Empowerment; Mosque

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	9
1. Manfaat Teoretis:	9
2. Manfaat Praktis:.....	10
E. KAJIAN PUSTAKA.....	11
1. Skripsi “Peran Sekolah Pra Nikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Sekolah Pra Nikah Masjid Nurul Ashri Deresan Caturtunggal)” (2023).	11
2. Skripsi “Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Program Sosial Masjid Sebagai Strategi Dakwah: Studi Kasus Masjid Nurul Ashri Deresan Depok Sleman Yogyakarta” (2025)	12
3. Jurnal “Al-Qur’an dan Psikologi: Pendekatan Spiritual Dalam Kesehatan Mental” (2025).	13
4. Jurnal “Psikologi Spiritual Mencari Makna dan Kesejahteraan Dalam Spiritualitas” (2025).....	14
5. Jurnal “Meningkatkan Ketenangan Spiritual dan Jiwa Keagamaan Melalui Metode Meditasi: Tinjauan Psikologi Agama” (2025)	14
F. KERANGKA TEORI	15
1. Teori Pemberdayaan.....	15
2. Teori Spiritual Well-Being	18
G. METODE PENELITIAN	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Teknik Penentuan Informan.....	24
3. Fokus Penelitian.....	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26

5. Teknik Validitas Data	29
6. Teknik Analisis Data	31
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM	34
A. LOKASI PENELITIAN	34
B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MASJID NURUL ASHRI	36
C. FASILITAS MASJID NURUL ASHRI	40
1. Ruang Ibadah Jamaah Masjid Nurul Ashri	40
2. Selasar Masjid Lantai Satu	41
3. Selasar Umma Lantai Dua	42
4. Taman Masjid Nurul Ashri	42
5. Halaman yang Luas	43
6. Rak Buku Untuk Umum	44
7. Kamar Mandi Dan Tempat Wudhu Yang Luas, Bersih Dan Wangi	44
D. STRUKTUR ORGANISASI MASJID NURUL ASHRI	45
E. Aktivitas Keislaman Masjid Nurul Ashri	48
1. Kajian Masjid Nurul Ashri	48
2. Baitul Mal Masjid Nurul Ashri	55
3. Sekolah Pra Nikah Masjid Nurul Ashri	56
4. Kelas Akademi Keluarga	58
5. Program Bazar Sayur Petani	61
6. Muslimah Qur'anic Camp	62
7. Kajian Muslim (KAMUS) atau Relawan MNA	63
8. Rumah Quran Nurul Ashri	64
9. <i>Kids Muslim Camp</i>	65
10. Berkah Bareng.id	66
11. Bisa Ngaji.com	67
12. Tanya Pakar	68
13. Noorway.in	69
14. Tanggap Darurat Bencana	70
BAB III PERSEPSI JAMAAH PEREMPUAN TERHADAP DAMPAK SPIRITUAL DAN PSIKOLOGIS PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH FORCE DI MASJID NURUL ASHRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	71
A. PROSES PERENCANAAN PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH <i>FORCE</i>	71
1. Identifikasi Kebutuhan Jamaah	74
2. Pengumpulan dan Perumusan Seleksi Usulan Tema Kajian	77
3. Penetapan Materi dan Pemateri	79
4. Koordinasi dan Penjadwalan	85
B. PELAKSANAAN PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH <i>FORCE</i>	86
1. Persiapan Kajian Muslimah <i>Force</i>	87
2. Pembukaan dan Materi Kajian Muslimah <i>Force</i>	90

3. Refleksi dan Diskusi Materi Kajian Muslimah <i>Force</i>	104
C. DAMPAK KAJIAN MUSLIMAH <i>FORCE</i> BAGI PENINGKATAN SPIRITUAL	105
1. Peningkatan kesadaran ibadah dan kualitas keimanan	108
2. Perubahan Cara Pandang dalam Menghadapi Ujian.....	111
3. Berpakaian Sesuai Syariat Agama Islam	114
4. Menyebarkan Dakwah	116
D. DAMPAK KAJIAN MUSLIMAH <i>FORCE</i> BAGI PENINGKATAN PSIKOLOGIS	119
1. Regulasi emosi yang baik	119
2. Menurunkan Risiko Stres dan Tekanan Psikologi	124
3. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Menghargai Diri Sendiri.....	126
4. Membentuk Dukungan Sosial dan Rasa Kebersamaan	128
E. Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kajian Muslimah <i>Force</i> dalam Perspektif Teori Pemberdayaan Jim Ife dan Frank Tesoriero	131
F. Analisis Dampak Spiritual dan Psikologis Program Kajian Muslimah <i>Force</i> dalam Perspektif Teori Spiritual Well-Being John W. Fiser	135
BAB IV PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
1. Saran untuk Pengurus Kajian Muslimah <i>Force</i>	140
2. Saran untuk Jamaah Kajian Muslimah <i>Force</i>	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Poster Perubahan Nama Bee Umma Menjadi Muslimah Force.....	7
Gambar 1.2	Poster Perkenalan Nama Muslimah Force	7
Gambar 1.3	Alasan Rebranding Nama Menjadi Muslimah Force	8
Gambar 2.1	Peta Lokasi Masjid Nurul Ashri.....	34
Gambar 2.2	Logo Masjid Nurul Ashri	36
Gambar 2.3	Peta Sejarah Masjid Nurul Ashri.....	39
Gambar 2.4	Ruang Ibadah Masjid Nurul Ashri	40
Gambar 2.5	Selasar Lantai Satu Masjid Nurul Ashri.....	41
Gambar 2.6	Selasar Umma Lantai 2 Masjid Nurul Ashri	42
Gambar 2.7	Kolam Ikan Masjid Nurul Ashri.....	42
Gambar 2.8	Halaman Depan Masjid Nurul Ashri.....	43
Gambar 2.9	Rak Buku Masjid Nurul Ashri.....	44
Gambar 2.10	Kamar Mandi dan Tempat Wudhu Putri	44
Gambar 2.11	Struktur Kepengurusan Baitul Maal Masjid Nurul Ashri.....	46
Gambar 2.12	Open Recruitment Baitul Maal Masjid Nurul Ashri	47
Gambar 2.13	Pengisi Kajian Bulan Januari 2026 Masjid Nurul Ashri	48
Gambar 2.14	Poster Tema Kajian Hari Senin	49
Gambar 2.15	Poster Tema Kajian Hari Selasa	50
Gambar 2.16	Tema Kajian Bulan Januari Setiap Hari Rabu.....	51
Gambar 2.17	Poster Tema Kajian Setiap Hari Kamis.....	52
Gambar 2.18	Poster Tema Kajian Jum'at Pagi	53
Gambar 2.19	Poster Tema Kajian Setiap Ahad Pagi.....	54
Gambar 2.20	Logo Baitul Mal Masjid Nurul Ashri	55
Gambar 2.21	Logo Sekolah Pra Nikah Masjid Nurul Ashri	56
Gambar 2.22	Salah Satu Contoh Tema Kelas Sekolah Pranikah	57
Gambar 2.23	Logo Akademi Keluarga Nurul Ashri	58
Gambar 2.24	Tema Kajian Kelas Jadi Suami	59
Gambar 2.25	Tema Kajian Kelas Jadi Istri	60
Gambar 2.26	Pemesanan Bazar Sayur Petani	61
Gambar 2.27	Kegiatan Muslimah Qur'anic Camp.....	62
Gambar 2.28	Open Recruitment Relawan MNA	63
Gambar 2.29	Logo Rumah Qur'an Nurul Ashri	64
Gambar 2.30	Kids Muslim Camp	65
Gambar 2.31	Logo Berkah Bareng	66
Gambar 2.32	Pendaftaran Bisa Ngaji.com	67
Gambar 2.33	Logo Tanya Pakar Masjid Nurul Ashri	68
Gambar 2.34	Logo Noorway Masjid Nurul Ashri	69
Gambar 2.35	Salah Satu Program Tanggap Darurat Bencana	70
Gambar 3.1	Poster kajian Muslimah Force bulan November 2025	80
Gambar 3.2	Poster kajian Muslimah Force bulan Desember 2025.....	80
Gambar 3.3	Poster kajian Muslimah Force bulan Januari 2026	81
Gambar 3.4	Poster kajian Muslimah Force bulan Februari 2026	82
Gambar 3.5	Poster kajian Muslimah Force bulan Februari dan Maret 2026	82

Gambar 3.6	Poster kajian Muslimah Force bulan April 2026.....	83
Gambar 3.7	Pengurus Memonitor Dokumentasi.....	87
Gambar 3.8	Poster Kajian Muslimah Force	91
Gambar 3.9	Poster Kajian Muslimah Force	95
Gambar 3.10	Poster Kajian Muslimah Force	98
Gambar 3.11	Poster Kajian Muslimah Force	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Gangguan Mental	4
-----------	----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Istilah Muslimah berasal dari wazan isim fa'il مُسْلِمَةٌ yang mempunyai makna perempuan yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Muslimah merupakan perempuan yang menganut agama islam, berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menapaki jalan dakwah Rasulullah SAW, serta taat kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Muslimah merupakan peran penting dalam menjaga peradaban Islam dan menjadi pondasi yang sangat kuat untuk generasi umat selanjutnya.¹

Minimnya wadah untuk mengembangkan ilmu dan ruang bagi seorang perempuan menjadi hambatan dan tantangan tersendiri di era sekarang ini, dikarenakan banyaknya maksiat yang sudah diwajarkan bahkan menimbulkan banyaknya fitnah di kalangan Perempuan, sedangkan perempuan yang mematuhi syariat-Nya sebagai seorang Muslimah di hinakan sesama perempuan Islam sendiri. Padahal sebagai seorang Muslimah mengemban banyak tanggung jawab yang sangat besar sebagai madrasatul 'ula, sekolah

¹ Aisyah Ahmad, Abd Hadi, and Muhammad Hambal Shafwan, "Pendidikan Islam Dan Feminisme : Analisis Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Pendidikan Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer" 9, no. 2 (2024), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).17978](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).17978).

pertama bagi anak-anaknya.² Seorang ibu turut hadir dalam tumbuh kembang dan memengaruhi kecerdasan emosional, spiritual, dan intelegensi anak.³ Peran penting tersebut juga sangat memengaruhi dalam kualitas mendidik anak bahkan pola asuh yang kurang baik jika perempuan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai Muslimah yang taat bahkan sangat berdampak dari segi spiritual dan kesehatan mental.⁴

Adanya pengalaman dari pengurus yang senantiasa mengejar urusan duniawi dan memikirkan bagaimana caranya menghasilkan uang yang banyak, mulai dari situ muncullah kekosongan hati, mencari makna tujuan hidup dan mulai mempertanyakannya. Hal tersebut merupakan kesadaran dari perempuan yang ingin mencari jati diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak S (inisial) beliau menyatakan

Sebenarnya aku kesini (Masjid Nurul Ashri) itu pengen melarikan diri dari masalah, karena akukan baru saja cerai dan mulai mencari makna sebenarnya buat hidup itu apa sih? Kok kayaknya aku terus yang diuji. Akhirnya aku ingin mengobati rasa sakit hati yang masih ada dan aku niatkan disini semuanya karena Allah SWT ternyata kalau tujuan kita untuk Allah pasti akan senantiasa dimudahkan, bahkan aku Ssampai ninggalin pekerjaan di

² Ike Rikaeni, Ayu Yulianti, and Ahmad Zainuddin, "Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam" 23, no. 1 (2024): 526–34, <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5657>.

³ Sari Rahmatunnur Et Al., "Pandangan Fatima Mernissi Tentang Kepemimpinan" 18, No. 1 (2023): 51–63.

⁴ Muhammad Zainuddin Ma'rifa, "Bidang Keagamaan (Studi Kasus Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia) Bidang Keagamaan (Studi Kasus Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia)," 2023.

*sebuah penelitian hanya karena ingin menemukan makna hidup yang sebenarnya dan mulai menyebarkan dakwah juga.*⁵

Berdasarkan dari wawancara tersebut menunjukkan perempuan membutuhkan aspirasi, ruang dan wadah untuk mendukung perempuan secara spiritual dan psikologis.⁶ Perempuan memiliki peran dalam menjaga keseimbangan spiritual, psikologis bagi keluarga dan masyarakat, namun seringkali menghadapi tantangan seperti pembatasan akses pendidikan agama, tekanan budaya, isolasi sosial yang membatasi perempuan dalam membangun peradaban Islam.

Secara global, perempuan memiliki depresi mencapai 20%, sedangkan pada laki-laki sekitar 12,9%. Faktor utama yang menyebabkan depresi dua kali lebih sering terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki termasuk perubahan hormonal, status psikologis, dan peran sosial. Penelitian klinis dan epidemiologis secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat depresi pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Namun, tabel berikut menunjukkan prevalensi gangguan kesehatan mental pada laki-laki dan perempuan. Namun, gangguan mental yang terkait dengan keinginan bunuh diri paling sering terjadi pada remaja perempuan, mencapai 72%.⁷ Berikut adalah tabel yang

⁵ S (Inisial), "Wawancara Koordinator Pendidikan Baitul Maal Masjid Nurul Ashri" (Yogyakarta, 2025).

⁶ Tiffany Setyo Pratiwi, "Kesehatan Mental Perempuan Dan Sinergitas Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia Terhadap Norma Internasional," *Journal Hubungan Internasional*, 2024, 66–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v1i1.7814.66.86>.

⁷ Dhiastika Nanda Sari and Meiningsih Kusumawati, "Schizoaffective Disorder Depressive Type : Case Report," n.d., 958–67.

menggambarkan prevalensi gangguan kesehatan mental pada laki-laki dan perempuan.⁸

Tabel 1.1 Presentase Gangguan Mental

No	Gangguan Mental	Laki-laki	Perempuan
1.	Depresi	12,9%	20%
2.	Gangguan Panik	3%	6,2%
3.	Agoraphobia	1%	1,6%
4.	Ketakutan Sosial (Social Phobia)	11%	13%
5.	Obsessive Compulsive Disorder	1%	2,6%

Sumber: Tiffany Setyo Pratiwi: 2024

World Health Organization (WHO) memberi pernyataan pada tahun 2019, bahwa 970 juta orang, atau 1 dari 8 orang, di seluruh dunia hidup dengan gangguan mental, gangguan kecemasan, dan depresi. Kemudian, pada masa COVID-19 menyebabkan peningkatan besar dalam jumlah orang yang hidup dengan gangguan kecemasan dan depresi, dengan perkiraan awal menunjukkan gangguan kecemasan dan depresi dengan peningkatan sebesar 26% dan 28% yang paling umum. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak perempuan Indonesia mengalami depresi dan kecemasan karena masalah keluarga, lingkungan, dan pekerjaan yang tidak terselesaikan.⁹ Data ini memperkuat banyaknya perempuan Indonesia sama halnya mengalami gangguan tersebut sebab dari permasalahan keluarga, lingkungan, pekerjaan yang belum terselesaikan dengan baik hingga menjadi pemicu depresi dan kecemasan tersebut.¹⁰

⁸ Analisis Situasi and Permasalahan, 'Depresi Pada Anak Muda Di Indonesia', *Kementrian Kesehatan*, 2023, pp. 1–2 <www.badankebijakan.kemkes.go.id>.

⁹ World Health Organization, "Depresi," World Health Organization, 2019, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders> .

¹⁰ Yulia Hesti et al., "Perlindungan Hukum Bagi Korban Kekerasan Rumah Tangga (Studi Putusan Nomor 81 / Pid . Sus / 2023 / PN Liw)" 3, no. 2 (2024): 1587–94.

Kemudian, Masjid Nurul Ashri turut hadir untuk memberikan solusi, mendukung, dan memberdayakan perempuan muslim melalui Kajian Bee Umma sebagai forum diskusi bagi perempuan yang ingin belajar ilmu agama, mengembangkan diri, memperbaiki diri dan mempersiapkan diri untuk menjadi Muslimah yang menciptakan peradaban dan menentukan kesuksesan Islam. Dalam perkenalan video yang membahas Bee Umma di YouTube Masjid Nurul Ashri yang berjudul "Mengenal Lebih Dekat dengan Bee Umma" yang dirilis pada tanggal 7 Oktober 2022, Mia menjelaskan bahwa nama kajian ini diambil dari kata "Bee", yang bermakna lebah, yang mengambil makanan, sari, bunga, dan menghasilkan madu yang sangat baik, kecuali sengatnya.¹¹

Namun, seiring berjalannya waktu Kajian Bee Umma yang telah hadir sejak tahun 2022 sebagai pelipur lara, banyak suka maupun duka yang dirasakan bersama dalam perjalanan perjuangan menuntut ilmu, mengembangkan diri, dan penguat pemahaman Islam. Pada tahun 2024 Kajian Bee Umma bertransformasi menjadi Kajian Muslimah Force yang mencerminkan semangat kekuatan, keberanian, kebangkitan dan ketangguhan jiwa yang tidak hanya berperan dalam keluarga tetapi juga memperkenalkan kepada dunia yang lebih luas, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, aktivitas dakwah, maupun aktivis sosial, dikarenakan dalam perjalanan menjadi Muslimah yang istiqomah dalam menjalankan

¹¹ Masjid Nurul Ashri, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Bee Umma" (Yogyakarta, 2022), https://youtu.be/4CXN9VkvYsS?si=jNx4HM_z6GtBw_Z.

syariat agama tidaklah mudah sehingga akan menemukan banyak kerikil bahkan bisa menjadi batu tajam ketika menapakinya, sebagai respon terhadap pengakuan pengurus dan relawan masjid atas degradasi moral, fitnah akhir zaman, dan dampak negatif pada kesehatan mental perempuan. Alasan inilah yang menjadi penyebab bahwa Muslimah membutuhkan teman sehati yang menemani baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Muslimah *Force* sebuah forum kajian dan diskusi yang sangat aktif hingga saat ini khusus untuk perempuan. Kajian ini merupakan jalan dakwah yang menjadi kebangkitan sebagai spirit perjuangan dan peran publik perempuan untuk memberdayakan para perempuan di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pergantian menjadi nama Muslimah *Force* bertujuan untuk menjadi seorang perempuan yang lebih kuat, berdaya, untuk berjuang membangun peradaban islam. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Mbak Shifa bagian divisi pendidikan tahun 2024-2025 menyampaikan tanggapannya terhadap pergantian nama *Bee Umma* menjadi Muslimah *Force*.

*Bee Umma diganti Muslimah Force karena untuk nama Bee Umma lebih ke peradaban islam, Muslimah Force ini biar para Muslimah lebih strong dan karena sebagai perempuan itukan tumpuan generasi ya, kalau sebenarnya perempuannya rusak maka generasi selanjutnya juga rusak, nah untuk di Muslimah Force ini kita bisa lebih kuat dari pada di Bee Umma itu doang sebenarnya.*¹²

¹² Shifa, "Wawancara Koordinator Pendidikan Baitul Maal Masjid Nurul Ashri."

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pergantian nama dari Bee Umma menjadi Muslimah Force untuk memberdayakan perempuan agar tidak merusak generasi selanjutnya dan menjadi perempuan yang lebih kuat daripada Bee Umma, dikarenakan perempuan merupakan fondasi dan tiang dalam memperkuat ilmu keagamaan. Selain itu, memberikan rasa hormat dan berharga untuk menjaga perempuan dari rusaknya zaman ini.

Gambar 1.1 Poster Perubahan Nama Bee Umma Menjadi Muslimah Force



Sumber: Instagram @muslimah_force

Gambar 1.2 Poster Perkenalan Nama Muslimah Force

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, maka di tahun 2024, untuk lebih memantapkan rapatnya barisan dalam menegakkan agama, kami memperkenalkan nama baru kami menjadi **Muslimah Force**.

Sumber: Instagram @muslimah_force

Gambar 1.3 Alasan Rebranding Nama Menjadi Muslimah Force



Perjalanan sebagai Muslimah yang istiqomah dalam jalan agama memang tidaklah mudah. Kita akan selalu menemukan banyak kerikil bahkan bisa jadi batu tajam ketika menapakinya.

Itulah kenapa kita membutuhkan teman sejati yang bisa menemani kita baik di dunia ini maupun di akhirat

Sumber: Instagram @muslimah_force

Berdasarkan pada latar belakang dan fakta fenomena di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang mempelajari dan mengumpulkan informasi tentang bagaimana jamaah perempuan masjid nurul ashri mendapatkan peningkatan spiritual dan psikologis. Penelitian ini diharapkan dapat mendiskripsikan temuan baru yang mendukung penelitian sebelumnya dan memberikan rekomendasi untuk praktisi lainnya. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Persepsi Jamaah Perempuan Terhadap Dampak Spiritual dan Psikologis di Masjid Nurul Ashri Daerah Istimewa Yogyakarta" akan dilakukan oleh penulis.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun beberapa rumusan masalah penelitian dari latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program kajian Muslimah

Force bagi jamaah perempuan di Masjid Nurul Ashri?

2. Bagaimana persepsi jamaah perempuan terhadap dampak spiritual dan psikologis di Masjid Nurul Ashri?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun rumusan masalah penulis yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan terkait proses perencanaan dan pelaksanaan program kajian Muslimah *Force* yang sudah dilaksanakan di Masjid Nurul Ashri.
2. Menganalisis persepsi jamaah perempuan terhadap dampak spiritual dan psikologis yang dirasakan setelah rutin mengikuti kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun penjelasan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai perencanaan dan pelaksanaan serta dampak yang dirasakan terhadap kajian studi keislaman, khususnya dalam perspektif pemberdayaan perempuan melalui lembaga keagamaan dan psikologi di Masjid.

- b. Menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas peran masjid sebagai pusat pengembangan spiritual dan psikologis bagi wadah para perempuan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Jamaah Perempuan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami manfaat dan dampak spiritual, psikologis dari keterlibatan para perempuan dalam mengikuti kajian Muslimah *Force* sehingga mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan masjid.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan program pemberdayaan serta sebagai pusat pemberdayaan umat, sehingga tidak terbatas hanya pada fungsi ibadah, dzikir serta pengumpulan zakat.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya kepedulian kesehatan mental terhadap diri sendiri maupun orang lain melalui program kajian Muslimah *Force*.

E. KAJIAN PUSTAKA

Adapun kajian pustaka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menunjukkan fakta kebenaran serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Maka, berdasarkan kesimpulan pencarian yang dilaksanakan penulis dalam menyusun penelitian digunakan untuk bahan referensi, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian program kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan yang akan dilakukan di Masjid Nurul Ashri, diantaranya:

1. Skripsi “*Peran Sekolah Pra Nikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Sekolah Pra Nikah Masjid Nurul Ashri Deresan Caturtunggal)*” (2023).

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Chantique Bunga Nirwana dengan judul “Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashri Deresan Caturtunggal) penelitian pada tahun (2023). Perbedaan penelitian ini terletak fokus penelitiannya pada pembentukan keluarga harmonis dan fokus penelitian penulis pada jamaah perempuan secara umum, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pemberdayaan kajian Muslimah *Force* khusus untuk meningkatkan iman, taqwa, dan psikologis mengurangi depresi melalui tadabbur Al-Qur’an dan kajian ilmu. Sedangkan metode yang digunakan Chantique Bunga lebih menganalisis evaluasi program pra nikah. Namun, kajian pra nikah dan kajian muslimah ini sama-sama untuk saling

melengkapi pendidikan mengenai isu kesehatan mental terutama pada perempuan.¹³ Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai “Persepsi Jamaah Perempuan Terhadap Dampak Spiritual Dan Psikologis Di Masjid Nurul Ashri”. Sehingga lebih membahas dampak yang dirasakan oleh jamaah perempuan selama mengikuti kajian Muslimah *Force* secara rutin.

2. Skripsi “Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Program Sosial Masjid Sebagai Strategi Dakwah: Studi Kasus Masjid Nurul Ashri Deresan Depok Sleman Yogyakarta” (2025)

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Wahyuning Pratami, dengan judul “Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Program Sosial Masjid Sebagai Strategi Dakwah: Studi Kasus Masjid Nurul Ashri Deresan Depok Sleman Yogyakarta” (2025). Perbedaan yang dibahas dalam skripsi ini adalah subjek dan objeknya yaitu strategi dakwah, manajemen sumber daya manusia dalam mengembangkan program sosial sedangkan, penulis membahas mengenai dampak spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan setelah mengikuti kajian Muslimah *Force*.¹⁴ Sedangkan peneliti lebih membahas mengenai dampak yang dirasakan dari persepsi para

¹³ Chantique B, N, “Peran Sekolah Pranikah Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Sekolah Pranikah Masjid Nurul Ashri Deresan Caturtunggal) Skripsi [Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2023]

¹⁴ Wahyuning Pratami, “Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Program Sosial Masjid Sebagai Strategi Dakwah: Studi Kasus Masjid Nurul Ashri Deresan Depok Sleman Yogyakarta”, Skripsi [Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2025]

jamaah perempuan di Masjid Nurul Ashri. Sehingga sama dalam Lokasi penelitian namun berbeda pembahasan dalam melakukan penelitian.

3. Jurnal “Al-Qur’an dan Psikologi: Pendekatan Spiritual Dalam Kesehatan Mental” (2025).

Ketiga, Jurnal yang disusun oleh Dewi Tavia Walida dengan judul “Al-Qur’an dan Psikologi: Pendekatan Spiritual Dalam Kesehatan Mental” (2025). Permasalahan penelitian tersebut adalah meningkatnya gangguan mental terutama masalah depresi dan kecemasan yang dialami oleh manusia di seluruh dunia sehingga, memicu banyaknya permasalahan kerentanan pada kesehatan mental. Perbedaan dan tujuan dalam kehidupan mereka, koneksi Al-Qur’an, psikologi bagi individu sangat penting untuk menjadi sumber kekuatan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Perbedaan yang penulis akan lakukan yaitu dari lokasi yang dilaksanakan yaitu di Masjid Nurul Ashri, lebih spesifik peningkatan iman, taqwa dan peningkatan psikologis individu. Namun, membahas hal yang sama yaitu kerentanan gangguan mental.¹⁵ Penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai persepsi jamaah perempuan terhadap dampak kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri. Dalam penelitian tersebut peneliti sama membahas mengenai kerentanan dalam masalah spiritual dan psikologis namun, berbeda dalam objek penelitiannya.

¹⁵ Dewi T,W, “Al-Qur’an dan Psikologi: Pendekatan Spiritual Dalam Kesehatan Mental”. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Vol, 4 No.2. hlm1-2 Januari 2025. diakses pada tanggal 26 September 2025.

4. Jurnal “Psikologi Spiritual Mencari Makna dan Kesejahteraan Dalam Spiritualitas” (2025).

Keempat, Jurnal yang disusun oleh Sofia Lumbantobing (2025) dengan judul “Psikologi Spiritual Mencari Makna dan Kesejahteraan Dalam Spiritualitas”. Permasalahan penelitian ini banyaknya individu yang sering mencari makna dan tujuan dalam kehidupan mereka, kemudian penulis meneliti dampak Kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis setelah mengikuti kajian. Namun, memiliki kesamaan yaitu membahas hasil dari spiritualitas dan psikologis.¹⁶ Peneliti membahas mengenai persepsi jamaah perempuan terhadap dampak spiritual dan psikologis di Masjid Nurul Ashri. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas spiritual dan psikologis namun berbeda konteks dalam objek penelitiannya.

5. Jurnal “Meningkatkan Ketenangan Spiritual dan Jiwa Keagamaan Melalui Metode Meditasi: Tinjauan Psikologi Agama” (2025)

Kelima, Jurnal yang disusun oleh Siti Hazar Masyito dengan judul “Meningkatkan Ketenangan Spiritual dan Jiwa Keagamaan Melalui Metode Meditasi: Tinjauan Psikologi Agama”, Permasalahan yang ada dipenelitian ini membahas ketenangan spiritual dengan menggunakan metode meditasi atau bertafakur agar merenungkan setiap apapun takdir yang telah ditentukan oleh Tuhan dan manfaat merenungkan manusia agar memiliki

¹⁶ Sofia Lumbantobing, “Psikologi Spiritual Mencari Makna dan Kesejahteraan Dalam Spiritualitas”. Jurnal psikologi Vol. 1 No. 4, hlm 4-5. 2024

tujuan hidup yang dapat meningkatkan kualitas ibadah. Perbedaan penulis dari penelitian jurnal tersebut adalah subjek yang digunakan jamaah perempuan, objek penelitian yang dilaksanakan di Masjid Nurul Ashri, dan teori yang digunakan penulis adalah teori behaviorisme.¹⁷ Sedangkan, peneliti membahas mengenai persepsi dari jamaah perempuan terhadap dampak spiritual dan psikologis di Masjid Nurul Ashri. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan yang sama namun, berbeda konteks dalam lokasi penelitian.

F. KERANGKA TEORI

Adapun kerangka teori dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk memahami program kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan di Masjid Nurul Ashri. Kerangka teori ini membantu menjawab dari rumusan masalah dan menyusun pembahasan yang relevan dengan penelitian penulis. Berikut teori yang digunakan penelitian antara lain:

1. Teori Pemberdayaan

Menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero pemberdayaan merupakan proses memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri serta berpartisipasi dan

¹⁷ Siti H,M dan Zulfiana I,F “Meningkatkan Ketenangan Spiritual dan Jiwa Keagamaan Melalui Metode Meditasi: Tinjauan Psikologi Agama”, Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol. 4 N0. 1 Januari 2025. diakses pada tanggal 26 September 2025

memengaruhi kehidupan komunitasnya. Teori ini lahir dari perspektif pengembangan masyarakat (*community development*) yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, bukan sekadar objek yang menerima bantuan. Menurut Ife dan Tesoriero, pembangunan yang sesungguhnya harus berpusat pada manusia (*people-centered development*), partisipatif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat agar mandiri.

Menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation* (2006), pengembangan sosial (*social development*) merupakan salah satu dimensi penting dalam pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas hubungan sosial, penguatan jaringan masyarakat, serta pembangunan partisipasi dan solidaritas di antara anggota komunitas.¹⁸ Pengembangan sosial bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki hubungan sosial yang kuat, saling mendukung, dan mampu bekerja sama dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi komunitas. Pengembangan sosial tidak hanya menekankan pada peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga pada penguatan kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan. Adapun tujuan pengembangan sosial:

¹⁸ Rahmat Efendi, Calvin Edo Wahyudi, and Kata Kunci, "Pemberdayaan Anak Marginal Melalui Peran Yayasan Arek Lintang Surabaya Pages 81-100 Empowering Marginalized Children Through the Role of Arek Lintang Foundation Surabaya" 6, no. 1 (2024): 81–100.

a. Memperkuat solidaritas sosial

Pengembangan sosial diarahkan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab antaranggota masyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung.

b. Meningkatkan hubungan antaranggota masyarakat

Interaksi yang baik antarindividu maupun kelompok akan membentuk jaringan sosial yang kuat, meningkatkan rasa saling percaya (*trust*), serta memperkuat modal sosial dalam masyarakat.

c. Membangun kerja sama

Masyarakat didorong untuk bekerja secara kolektif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi bersama. Kerja sama tersebut menjadi modal penting dalam mencapai tujuan pembangunan masyarakat.

d. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Pengembangan sosial bertujuan mendorong masyarakat agar terlibat secara aktif dalam setiap proses pembangunan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil yang dicapai.¹⁹

Berdasarkan perspektif pemberdayaan Ife, berfungsi sebagai ruang peningkatan kapasitas individu melalui penguatan pengetahuan agama,

¹⁹ Fazry Hairullah, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Padat Karya Tunai Desa Dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam (Studi Kasus Desa Banua Lawas Kabupaten Kotabaru)," 2024.

pembentukan jejaring sosial, dan peningkatan kesadaran diri jamaah perempuan.

2. Teori Spiritual Well-Being

Menurut John W. Fisher, kesejahteraan spiritual (*spiritual well-being*) adalah suatu keadaan yang dinamis yang tercermin dari kualitas hubungan harmonis dalam empat domain kehidupan manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri (*personal*), hubungan dengan orang lain (*communal*), hubungan dengan lingkungan (*environmental*), dan hubungan dengan Tuhan atau kekuatan transenden (*transcendental*). Keempat hubungan tersebut dikenal sebagai empat domain *Spiritual Well-Being* sebagai berikut:

a. Domain Personal (*Personal Domain*)

Domain personal berkaitan dengan hubungan individu dengan dirinya sendiri. Domain ini berfokus pada bagaimana seseorang menemukan makna, tujuan, nilai, dan identitas dalam hidupnya.

Kesejahteraan spiritual pada aspek personal membantu individu memahami siapa dirinya, apa tujuan hidupnya, serta bagaimana ia memandang kehidupannya secara positif.

Aspek-aspek yang termasuk dalam domain personal meliputi:

- 1) Makna hidup (*meaning in life*);
- 2) Tujuan hidup (*purpose in life*);
- 3) Nilai-nilai pribadi;
- 4) Identitas diri;

- 5) Kedamaian dan kepuasan batin;
- 6) Kebahagiaan dan harapan.

Seseorang yang memiliki kesejahteraan spiritual yang baik pada domain ini akan cenderung:

- 1) memiliki pandangan hidup yang positif;
- 2) merasa hidupnya bermakna;
- 3) memiliki harapan terhadap masa depan;
- 4) merasakan ketenangan dan kepuasan batin.

b. Domain Komunal (*Communal Domain*)

Domain komunal berkaitan dengan hubungan individu dengan sesama manusia. Kesejahteraan spiritual pada domain ini tercermin dari kualitas hubungan sosial yang dibangun melalui kasih sayang, empati, penghormatan, kepercayaan, dan kepedulian terhadap orang lain. Aspek-aspek yang termasuk dalam domain komunal meliputi:

- 1) Cinta kasih;
- 2) Kepedulian;
- 3) Empati;
- 4) Kepercayaan;
- 5) Penghormatan terhadap sesama;
- 6) Toleransi;
- 7) Pengampunan;
- 8) Hubungan sosial yang harmonis.

Individu yang memiliki kesejahteraan spiritual yang baik pada domain komunal akan menunjukkan:

- 1) Kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain;
- 2) Sikap saling menghargai dan menghormati;
- 3) Kepedulian terhadap kebutuhan orang lain;
- 4) Kemampuan bekerja sama dalam kehidupan sosial.

c. Domain Lingkungan (*Environmental Domain*)

Domain lingkungan berhubungan dengan relasi individu dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Domain ini menekankan kesadaran manusia sebagai bagian dari alam semesta serta pentingnya menjaga keharmonisan dengan lingkungan. Aspek-aspek dalam domain lingkungan meliputi:

- 1) Rasa kagum terhadap alam;
- 2) Penghargaan terhadap keindahan lingkungan;
- 3) Kepedulian terhadap kelestarian alam;
- 4) Kesadaran ekologis;
- 5) Hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Individu dengan kesejahteraan spiritual yang baik pada domain ini akan memiliki:

- 1) Kepedulian terhadap lingkungan hidup;
- 2) Kesadaran untuk menjaga alam;
- 3) Rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan;
- 4) Penghargaan terhadap keseimbangan alam.

d. Domain Transendental (*Transcendental Domain*)

Domain transendental berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi (*Transcendent Other*). Domain ini merupakan aspek yang paling menonjol dalam kehidupan religius karena menyangkut keimanan, ibadah, doa, dan pengalaman spiritual seseorang. Aspek-aspek yang termasuk dalam domain transendental meliputi:

- 1) Keyakinan kepada Tuhan;
- 2) Kedekatan dengan Tuhan;
- 3) Ibadah dan doa;
- 4) Rasa syukur;
- 5) Pengharapan kepada Tuhan;
- 6) Pengalaman spiritual;
- 7) Penyerahan diri kepada Tuhan.

Individu yang memiliki kesejahteraan spiritual yang baik pada domain ini akan menunjukkan:

- 1) Meningkatnya keimanan dan ketakwaan;
- 2) Konsistensi dalam menjalankan ibadah;
- 3) Rasa syukur yang tinggi;
- 4) Keyakinan bahwa Tuhan memberikan makna dan tujuan hidup.

Adapun domain transendental berkontribusi terhadap:

- 1) Meningkatnya kualitas spiritual;
- 2) Ketenangan jiwa;

- 3) Berkurangnya kecemasan;
- 4) Meningkatnya optimisme dan harapan;
- 5) Kemampuan menghadapi kesulitan hidup dengan lebih baik;
- 6) Munculnya rasa damai dan kebahagiaan batin.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus (*case study*) yang mengacu pada pemikiran Robert K. Yin. Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata (*real-life context*), terutama ketika batas antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak tampak secara tegas.

Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta dampak Kajian Muslimah Force sebagai suatu program pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan yang berlangsung dalam konteks sosial tertentu.²⁰

Kasus yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada program Kajian Muslimah Force yang diselenggarakan di Masjid Nurul Ashri Deresan Yogyakarta selama periode tahun 2024–2025. Batasan tersebut meliputi aspek tempat, waktu, subjek, dan aktivitas yang berkaitan dengan

²⁰ Iswadi, *Studi Kasus Desain Dan Metode Robert K. Yin*, ed. by Nia Duniawati, Cetakan Pertama (Adab CV. Adanu Abimata, 2023).

penyelenggaraan kajian sehingga penelitian tidak melebar ke fenomena lain di luar kasus yang ditetapkan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah program Kajian Muslimah Force sebagai program pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan. Program tersebut dianalisis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta dampak yang dirasakan bagi para peserta kajian.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa proposisi yang berfungsi untuk mengarahkan pengumpulan dan analisis data. Adapun proposisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan Kajian Muslimah Force dilaksanakan melalui keterlibatan pengurus dan partisipasi jamaah dalam penyelenggaraan kegiatan.
- b. Kajian Muslimah Force memberikan dampak sosial berupa penguatan solidaritas sosial, peningkatan hubungan antaranggota, serta meningkatnya partisipasi jamaah dalam kegiatan keagamaan.
- c. Kajian Muslimah Force memberikan dampak spiritual berupa peningkatan pemahaman agama, kualitas ibadah, dan kedekatan kepada Allah Swt.
- d. Kajian Muslimah Force memberikan dampak psikologis berupa meningkatnya ketenangan batin, rasa syukur, optimisme, dan makna hidup peserta kajian.

Penelitian ini disusun berdasarkan prinsip *chain of evidence* sebagaimana dikemukakan oleh Yin (2018), sehingga terdapat keterkaitan

yang sistematis antara rumusan masalah, proposisi penelitian, proses pengumpulan data, hasil temuan, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, setiap kesimpulan yang dihasilkan dapat ditelusuri kembali kepada data empiris yang diperoleh di lapangan.

2. Teknik Penentuan Informan

Penulis dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dan diselaraskan dengan kualifikasi yang telah ditentukan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.²¹ Penentuan informan dipilih dengan mengkaji kembali dari semua masalah yang sepadan dengan tolak ukur yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Informan tersebut terdiri atas satu orang pengurus Kajian Muslimah Force, satu orang relawan, dan tujuh orang peserta kajian. Kesembilan informan tersebut diwawancarai secara mendalam untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut merupakan kriteria informan dengan pemilihan kriteria tertentu dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengurus memiliki keterlibatan serta kontribusi yang jelas dalam proses kajian Muslimah *Force*. Dalam penelitian ini pengurus merupakan orang-orang yang mengkonsep dari tema kajian dalam pergantian bulannya.

²¹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.

Sehingga kategori pertama dalam informan ini sangat spesifik dan relevan dalam berjalannya suatu program.

- b. Relawan merupakan panggilan jiwa seseorang untuk membantu masjid tanpa mengharapkan apapun. Kategori relawan ini dapat dijadikan informan atau sampel dikarenakan memiliki semangat, potensi, motivasi yang tinggi untuk berdaya dan sejahtera. Kategori relawan ini berusia 18-35 tahun yang konsisten dan dapat dijadikan informan atau sampel dikarenakan memiliki semangat, potensi, motivasi yang tinggi untuk berdaya dan sejahtera.
- c. Peserta kajian akan menjadi *agen of change* dalam berjalannya kegiatan kajian tersebut dengan rentang usia 19-35 tahun baik belum menikah maupun sudah menikah, rutin mengikuti kajian Muslimah *Force*. Sehingga peserta dapat mengenali progres positif setelah mengikuti kajian Muslimah *Force* tersebut. Demikian data yang diperoleh cukup memberikan keterangan yang kompleks, detail dan kredibel.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang ditetapkan peneliti agar mencakup pembahasan penelitian agar lebih terarah. Demikian peneliti memberikan penjelasan terkait fokus pada rumusan masalah, yang akan menjabarkan proses perencanaan dan pelaksanaan kajian Muslimah *Force* serta dampak dari kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan di Masjid Nurul Ashri. Adapun fokus penelitian yang digunakan antara lain:

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan salah satu pusat informasi terkait variabel yang diteliti untuk menghasilkan data yang tepat dan keterangan yang kredibel, yang diperoleh dari orang-orang yang menjadi narasumber atau informan.²² Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus, Relawan, dan Peserta kajian muslimah force di Masjid Nurul Ashri.

b. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian merupakan suatu permasalahan atau isu yang menjadi fokus penelitian peneliti. Objek atau fokus dari penelitian ini adalah pelaksanaan program kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri serta dampak spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan kajian muslimah force di Masjid Nurul Ashri. Fokus program kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri yang sudah dilaksanakan dari tahun 2022-sekarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan penelitian teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dengan mengukur fakta kebenarannya dan secara keseluruhan, Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti laksanakan yaitu:

²² Dunia Penerbitan Buku, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Fajrina Margaretha Viruliana (Padang, Sumatera Barat: CV. Dunia Penerbitan Buku, 2025).

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi dalam penelitian ini melalui pengamatan terhadap fenomena yang sedang berkembang dan terjadi saat ini. Observasi tersebut dilaksanakan agar peneliti lebih mengetahui terkait realita yang sedang terjadi dilapangan. Selain mengamati peneliti juga mencatat untuk setiap peristiwa dan fenomena menarik yang terjadi di lapangan. Catatan peneliti tersebut akan menjadi data mengenai keadaan terbaru objek kajian yang dilaksanakan.²³

Peneliti secara rutin hadir setiap hari Rabu sore untuk mengikuti dan mengamati kegiatan program kajian Muslimah *Force* di Masjid Nurul Ashri. Selain itu, peneliti juga mencermati pelaksanaan program ini dan melalui observasi ini, peneliti melakukan interaksi dengan para jamaah dan pengurus kajian untuk menganalisis respon dan dinamika langsung dari program kajian Muslimah *Force*.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih untuk menghasilkan sebuah permasalahan tertentu. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti belum mengetahui secara jelas terkait dampak apa yang akan didapatkan, sehingga peneliti lebih berfokus

²³ Ubay Haki et al., "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," 2024, 1–19.

dengan mendengar informasi dari informan yang berada di lapangan.²⁴ Keunggulan dalam teknik wawancara tidak terstruktur ini mendapatkan pengambilan data dari informan bersifat fleksibel, tidak kaku dan terbuka dengan menyesuaikan tanggapan informan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ketika sedang wawancara. Kendati tersebut agar konsisten terarah, peneliti juga menerapkan metode triangulasi sebagai jawaban dari informan, sehingga pertanyaan berikutnya dapat lebih terarah dan tersusun pada suatu tujuan.

c. Dokumentasi

Adapun teknik terakhir adalah metode pengumpulan dokumentasi dengan mengambil gambar dari hasil setelah melakukan observasi dan wawancara. Hal tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan data yang mutakhir. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi jejak record dokumentasi yang ada, diantaranya melalui website <https://masjidnurulashri.com>, brosur, jadwal kajian yang dikirim di wa bisnis otomatis 085179740455, dan media sosial instagram @masjidnurulashri @kajian_nurulashri @muslimah_force. Hal demikian dilaksanakan untuk mendukung dan menganalisis informasi yang berkaitan erat dengan penelitian sebagai pelengkap data informasi.²⁵

²⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, ed. Bagong Suyanto dan Satinah, Revisi (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2011).

²⁵ Nurul Ashri, 'Instagram Nurul Ashri' <<https://www.instagram.com/masjidnurulashri?igsh=MWR0eXc3N2prcHVpOQ==https://www.instagram.com/masjidnurulashri?igsh=MWR0eXc3N2prcHVpOQ==>> [accessed 20 September 2025].

5. Teknik Validitas Data

Adapun teknik validitas data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yangb terpercaya, akurat berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menggali data penelitian dari kebenaran tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Penelitian ini diukur untuk kebenaran data, derajat kepercayaan atau realibilitas yang merupakan salah satu tekniknya, untuk pengujian dan pengujian ulang, karena peneliti tidak terlibat langsung sehingga harus mengecek dengan orang lain. Data yang diperoleh dilakukan dengan kredibilitas melalui triangulasi sumber, kemudian dianalisis dan disimpulkan peneliti.²⁶

Proses triangulasi sumber dilakukan melalui beberapa tahapan.

Pertama, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pengurus Kajian Muslimah Force untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan tujuan penyelenggaraan kajian. Kedua, peneliti mewawancarai relawan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan relawan dalam pelaksanaan kegiatan serta dinamika yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Ketiga, peneliti melakukan

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, ed. Suryani, Cetakan Ke (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

wawancara dengan tujuh orang peserta kajian untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak yang dirasakan setelah mengikuti Kajian Muslimah Force.

Data yang diperoleh dari ketiga kelompok informan tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain untuk mengetahui kesesuaian dan konsistensi informasi yang diberikan. Sebagai contoh, informasi dari pengurus mengenai tujuan dan pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan keterangan dari relawan serta pengalaman yang disampaikan oleh para peserta kajian. Apabila ditemukan perbedaan informasi, peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut melalui wawancara tambahan dan pengkajian terhadap data pendukung hingga diperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pemeriksaan keabsahan data terhadap sumber yang sama dengan teknik berbeda untuk mendapatkan data yang sama, peneliti melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu mencocokkan data observasi dengan hasil wawancara. Membandingkan yang disampaikan oleh orang lain dengan apa yang disampaikan secara individu dengan menyelaraskan dokumentasi terkait program.²⁷

²⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Cetakan Pe (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Pada tahap wawancara, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan seluruh informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta dampak Kajian Muslimah Force. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan kajian guna mengamati situasi kegiatan, interaksi antarpeserta, bentuk partisipasi peserta, serta aktivitas yang berlangsung selama kajian.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi berupa jadwal kegiatan, foto-foto pelaksanaan kajian, poster publikasi, arsip organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan Kajian Muslimah Force. Data hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh.

Sebagai contoh, informasi yang disampaikan oleh peserta mengenai keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan dikonfirmasi melalui hasil observasi selama pelaksanaan kajian serta diperkuat dengan dokumentasi kegiatan yang tersedia. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu teknik pengumpulan data, tetapi juga didukung oleh teknik lainnya sehingga dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai objek dan hasil penelitian maka, diperlukan untuk teknik analisis data. Semua sumber yang

diteliti akan memberikan fakta-fakta yang tersusun rapi, memberikan tujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pengujian keabsahan data yang diperoleh. Berikut merupakan teknik analisis interaktif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengumpulan data merupakan proses pencatatan, pencarian dan pengumpulan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan berdasarkan fakta yang diamati oleh peneliti di lapangan.
- b. Reduksi data yaitu proses penekanan pada hal-hal yang paling penting dan bersifat esensial dalam pokok pembahasan dengan mencari tema serta pola penelitian serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. Demikian hal ini, data yang telah di reduksi akan mempermudah pengumpulan data pada tahap selanjutnya.
- c. Penyajian data merupakan sebuah cara untuk memperoleh dan memudahkan perumusan kesimpulan. Tahap ini melibatkan proses penyaringan data dari bentuk ringkasan untuk kemudian dicantumkan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa gambaran umum objek penelitian serta menjelaskan rumusan masalah untuk dianalisis lebih lanjut.
- d. Penegasan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, dimana penarikan kesimpulan dilakukan melalui kegiatan yang mencari makna dari data yang telah disiapkan. Kesimpulan tersebut diverifikasi dengan

cara meninjau kembali pada reduksi data dan display data, sehingga hasil kesimpulan tetap sesuai dari pembahasan yang telah dilakukan peneliti.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi:

BAB I: Bab pertama membahas pendahuluan yaitu latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II: Bab ini memberikan gambaran kondisi umum Masjid Nurul Ashri mencakup letak geografis, sejarah dan berbagai program di Masjid Nurul Ashri

BAB III: Bab ini membahas hasil penelitian yang dilakukan secara teoritis dari data lapangan dengan menggunakan hasil wawancara dan hasil observasi dengan teori yang relevan. Mengenai proses pelaksanaan kajian Muslimah *Force* dan dampak kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan di Masjid Nurul Ashri

BAB IV: Bab ini adalah bab terakhir dalam skripsi ini, yang membahas kesimpulan dan rekomendasi saran dari peneliti untuk kebutuhan pengembangan program kajian Muslimah *Force* dengan menyertakan daftar pustaka dan instrument peneliti.

²⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Cetakan Pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam program kajian Muslimah *Force* dalam perencanaan dan pelaksanaannya, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki proses perencanaan dan pelaksanaan yang matang, mulai dari proses identifikasi kebutuhan jamaah, pengumpulan dan perumusan seleksi tema kajian, koordinasi pengurus dan relawan serta pelaksanaannya dalam persiapan sebelum memulai kajian, pembukaan oleh *macter of ceremony* (MC), Ustadzah menyampaikan materi, serta refleksi dan diskusi berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan oleh Ustadzah. Program ini menjadi salah satu wujud program yang berkelanjutan dan berkembang di Masjid Nurul Ashri, melalui program kajian Muslimah *Force* bisa mengusulkan tema yang selaras dengan pengalaman hidup, masalah yang dihadapi serta fenomena psikologis yang menggerus iman di zaman sekarang ini.

Dampak dari kegiatan program kajian Muslimah *Force* ini dari sudut pandang spiritual para jamaah yang rutin hadir merasakan peningkatan kualitas dan keimanan ibadah, perubahan cara pandang dalam menghadapi ujian, berubahnya pakaian untuk lebih sesuai dengan ketentuan syariat agama, serta bisa menyebarkan dakwah dari ilmu yang didapatkan dari kajian Muslimah *Force*. Di bidang psikologis, dalam mengikuti program kajian Muslimah *Force*

para jamaah bisa meregulasi emosi dengan baik, lebih tenang, menurunkan risiko stress dan tekanan psikologi, meningkatkan rasa kepercayaan diri dan keberhargaan diri, serta mendapatkan dukungan sosial dan rasa kebersamaan di kajian Muslimah *Force*.

Demikian ini, proses perencanaan dan pelaksanaan di Masjid Nurul Ashri sudah tersistematis dengan baik, serta Masjid tidak hanya bisa digunakan menjadi tempat ibadah saja, tetapi juga berfungsi menjadi perubahan sosial dalam aspek spiritual dan psikologis di zaman sekarang ini untuk mencegah ketergerusan iman pada setiap individu. Program ini mampu menjawab kebutuhan nyata yang ada di masyarakat Yogyakarta, para Mahasiswa, pekerja di Yogyakarta serta menunjukkan bahwa pengelolaan sistem yang ada di Masjid Nurul Ashri dapat menjadi kekuatan besar dalam menjangkan hidup dan meningkatkan semangat hidup para jamaah yang hadir di kajian Muslimah *Force*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian program kajian Muslimah *Force* dalam peningkatan spiritual dan psikologis bagi jamaah perempuan Masjid Nurul Ashri, penulis memberikan beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang menjadi bagian dari kajian Muslimah *Force*, antara lain:

1. Saran untuk Pengurus Kajian Muslimah Force

Pengurus dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas keberlanjutan program kajian Muslimah *Force* yang telah berjalan sampai

sekarang. Pengurus dapat meningkatkan kualitas fasilitas, memperkuat sistem dan manajemen agar relawan Muslimah *Force* bisa konsisten membantu dalam pelaksanaan kajian. Berdasarkan saran dari hasil dan wawancara informan banyak yang menyarankan untuk temanya lebih bervariasi contohnya; membahas fikih perempuan mengenai darah haid, perhitungan haid, mensucikan diri dengan benar dan tentang akidah, tentang palestina, pembebasan Baitul Maqdis jadi tidak hanya membahas kesehatan mental.

2. Saran untuk Jamaah Kajian Muslimah Force

Para jamaah perempuan lebih semangat dalam membangun dukungan dan jaringan kebersamaan, mencatat kemajuan diri sendiri dengan evaluasi dan kontribusi kebaikan apa saja yang telah dilakukan, jurnaling refleksi untuk meredakan tekanan emosi yang ada didalam diri, mengajak kerabat terdekat untuk mengikuti kajian Muslimah *Force* agar bertambah keimanan, ketakwaan dan ibadah kepada Allah SWT. Selain itu, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dalam kajian Muslimah *Force*.

DAFTAR PUSTAKA

- (Inisial), PNA. *Wawancara Koordinator Relawan Kajian Muslimah Force*, 2026.
- Ahmad, Aisyah, Abd Hadi, and Muhammad Hambal Shafwan. "Pendidikan Islam Dan Feminisme : Analisis Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Pendidikan Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer" 9, no. 2 (2024). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).17978](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).17978).
- Ashri, Masjid Nurul. "Akademi Keluarga." Instagram akademi keluarga Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/akademikeluarga?igsh=bnVxd21ibDg1NGpr>.
- . "Baitul Maal Masjid Nurul Ashri." Amal Sholeh, 2020. <https://www.amalsholeh.com/lembaga/283254>.
- . "Kajian Ahad Pagi Jaga Tulang Dan Sendi Sejak Muda." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTBqhN3k1Eo/?igsh=MXFta3NqbTNnNDh6dA==>.
- . "Kajian Jumat Pagi Membahas Ayat-Ayat Tematik." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTOp6XVEtcx/?igsh=MXJhZHdtNXg2ZjZpNg==>.
- . "Kajian Kamis Terjebak Dalam Kesia-Siaan." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTM1pcokr1t/?igsh=eDM5Y2hlYnJ5bmR3>.
- . "Kajian Selasa Fiqih Pembatal Sholat." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTHMzP6EhgC/?igsh=dGVrMWt1cjJwYTh5>.
- . "Kajian Senin Tazkiyatun Nafs." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTFhoJRkjGx/?igsh=Zm00cDJqbGtKNGtk>.
- . "Mengenal Lebih Dekat Dengan Bee Umma." Yogyakarta, 2022. https://youtu.be/4CXN9Vkvys?si=jNx4HM_z6GtBw_Z.
- . "Noorway. In." Noorway.in Masjid Nurul Ashri, 2025. <https://www.instagram.com/noorway.in?igsh=MXI4MjB1aGs4djc3Zw==>.
- Ashri, Nurul. "Instagram Nurul Ashri." Accessed September 20, 2025. <https://www.instagram.com/masjidnurulashri?igsh=MWR0eXc3N2prcHVpOQ==https://www.instagram.com/masjidnurulashri?igsh=MWR0eXc3N2prcHVpOQ==>.

- Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Edited by Bagong Suyanto dan Sutinah. Revisi. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2011.
- Baitul Maal Divisi Pendidikan Masjid Nurul Ashri. "Kajian Masjid Nurul Ashri." Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2025. https://www.instagram.com/kajian_nurulashri?igsh=MXJoOHNtdWpkODBzMg== .
- . "Muslimah Quranic Camp." Muslimah Force, 2026. https://www.instagram.com/kajian_nurulashri?igsh=MXJoOHNtdWpkODBzMg== .
- . "Relawan Masjid Nurul Ashri." Instagram Masjid Nurul Ashri, 2025. Baitul Maal Divisi Pendidikan Masjid Nurul Ashri.
- Bilqist, Nabila Putri. *Wawancara Kajian Muslimah Force*. Yogyakarta, 2026.
- Buku, Dunia Penerbitan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edited by Fajrina Margaretha Viruliana. Padang, Sumatera Barat: CV. Dunia Penerbitan Buku, 2025.
- Darmawan, Deni, Samsul Marlin, and Universtias Pamulang. "Peran Masjid Bagi Generasi Milenial" 2, no. 1 (2020).
- Efendi, Rahmat, Calvin Edo Wahyudi, and Kata Kunci. "Pemberdayaan Anak Marginal Melalui Peran Yayasan Arek Lintang Surabaya Pages 81-100 Empowering Marginalized Children Through the Role of Arek Lintang Foundation Surabaya" 6, no. 1 (2024): 81–100.
- Fajrussalam, Hisny, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, and Windy Aledya Rosyani. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam" 3 (2023): 2337–47.
- Fitriyah, Kamilatul. "Wawancara Dengan Guru Tahfiz Pesantren TahfizQu." Yogyakarta, 2026.
- Gontor, Universitas Darussalam. "MODEL INOVATIF TA ' ARUF DIGITAL : STUDI KASUS PADA PROGRAM TA ' ARUF SEKOLAH PRANIKAH NURUL ASHRI," n.d., 617–36. <https://doi.org/10.21111/jicl.v8i3.14937>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Edited by Suryani. Cetakan Ke. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hairidha, Hanisya, and Muhammad Iqbal. "ETIKA BERPAKAIAN DALAM ISLAM : STUDI FIKIH," 2025, 1508–15.
- Hairullah, Fazry. "Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Padat Karya Tunai Desa Dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam (Studi Kasus

- Desa Banua Lawas Kabupaten Kotabaru),” 2024.
- Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiwi, Nikmah Sari Hasibuan, Universitas Bina Bangsa, Universitas Tapanuli Selatan, and Article Info. “Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif,” 2024, 1–19.
- Hesti, Yulia, Fajaruddin Yusuf, Fakultas Hukum, Universitas Bandar, Kota Bandar Lampung, and Provinsi Lampung. “Perlindungan Hukum Bagi Korban Kekerasan Rumah Tangga (Studi Putusan Nomor 81 / Pid . Sus / 2023 / PN Liw)” 3, no. 2 (2024): 1587–94.
- Husna, Sofia Nurul. “Wawancara Jamaah Masjid Nurul Ashri.” Yogyakarta, 2026.
- Iskandar, Ali. *Masjid Tematik : Panduan Memakmurkan Masjid Berkesan Bagi Umat*. Edited by Restiani Esti Dewi. Cetakan Pe. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2024.
- Iswadi. *Studi Kasus Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Edited by Nia Duniawati. Cetakan Pe. Indramayu, Jawa Barat: Adab CV. Adanu Abimata, 2023.
- Kementrian Agama. *Syamil Qur’an*. Edited by Herlan Ahmad Sulaeman. Juli. Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Komparatif, Studi, Antara Tafsir, and D A N Tafsir An-nûr. “Fitnah Wanita Dalam Al- Qur’an (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Qur” 5, no. 1 (2021).
- Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemah Indonesia*. Kudus: Menara Kudus, 20006.
- . *Al-Qur’an Dan Terjemah Aisyah*. Bekasi: PT. Citra Mulia Agung, 2015.
- Lidyawati. “Wawancara Jamaah Kajian Muslimah Force.” Yogyakarta, 2026.
- Ma’rifa, Muhammad Zainuddin. “Bidang Keagamaan (Studi Kasus Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia) Bidang Keagamaan (Studi Kasus Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia),” 2023.
- Najma. “Wawancara Jamaah Kajian Muslimah Force.” Yogyakarta, 2026.
- Nurqalbi, Andira, Novinta Sari, A Indri Wahyuni, and Syarif Hidayatullah. “Peran Gerakan Masjid Dalam Program Sejahterakan Petani Sayur Di Tengah Anjloknya Harga Pasar : Studi Kasus Masjid Nurul Ashri Yogyakarta” 9, no. 4 (2025): 523–43.
- Organization, World Health. “Depresi.” World Health Organization, 2019. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detallimental-disorders> .

- Pengurus Kajian Muslimah Force. “Kajian Muslimah Force Series Obat Ketertawanan Hati.” Instagram Kajian Masjid Nurul Ashri, 2026. <https://www.instagram.com/p/DTAd8t5Eq-z/?igsh=OW1vMnVicHprMHVz> .
- Pratiwi, Tiffany Setyo. “Kesehatan Mental Perempuan Dan Sinergitas Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia Terhadap Norma Internasional.” *Journal Hubungan Internasional*, 2024, 66–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v1i1.7814.66.86>.
- Qudsi, Saifuddin Zuhri. “Living Islam.” *Journal Of Islamic Discourses* 2, no. 2 (2018): 259–62. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/li> .
- Rahmatunnur, Sari, Mufidah Ch, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “PANDANGAN FATIMA MERNISSI TENTANG KEPEMIMPINAN” 18, no. 1 (2023): 51–63.
- Rahmi. *Wawancara Jamaah Kajian Muslimah Force*. Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Jamaah Kajian Muslimah Force.” Yogyakarta, 2025.
- Rhealdi, Adnanda Yudha. “Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Masjid Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Umat” 4, no. 1 (n.d.): 1–11.
- Rikaeni, Ike, Ayu Yulianti, and Ahmad Zainuddin. “Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam” 23, no. 1 (2024): 526–34. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5657>.
- Ritonga, Asnil Aidah, and Muhammad Rizki Dermawan. “Planning Dalam Al- Qur’an” 5 (2021): 10595–602.
- Sari, Dhiastika Nanda, and Meiningsih Kusumawati. “Schizoaffective Disorder Depressive Type : Case Report,” n.d., 958–67.
- Shifa. *Wawancara Koordinator Divisi Pendidikan Masjid Nurul Ashri*. Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Koordinator Pendidikan Baitul Maal Masjid Nurul Ashri.” Yogyakarta, 2025.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Cetakan Pe. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Situasi, Analisis, and D A N Permasalahan. “Depresi Pada Anak Muda Di Indonesia.” Kementerian Kesehatan, 2023. www.badankebijakan.kemkes.go.id .

Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” 9 (2024): 2721–31.

Tsalits. “Wawancara Jamaah Kajian Muslimah Force.” Yogyakarta, 2026.

